

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan-pembahasan dan analisis yang penulis lakukan secara mendalam, dapat di ambil keputusan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Mamba'ul Ihsan Kauman Karanganyar sudah tertata dengan baik. Hal ini terlihat di pesantren sudah menyiapkan sebagai berikut:
 - a. Planning (Perencanaan) yaitu: Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren, Sistem Pendidikan Pondok Pesantren, penguatan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas pendidik.
 - b. Organizing (Pengorganisasian): Penyusunan Struktur Organisasi yang Adaptif dan Inklusif, Meningkatkan peran dan tanggungjawab baik pengasuh, pendidik, dan pengurus.
 - c. Actuating (Penggerakan) yaitu: a) Kegiatan Harian: Sorogan kitab kuning, Ngaji Al-Qur'an, Madrasah Diniyyah, Ngaji Fasholatan. b) Kegiatan Mingguan: Kegiatan membaca yasin dan tahlil bersama setiap malam Jum'at, tadarus Surah Al Kahfi di pagi hari Jum'at setelah sholat subuh, membaca sholawat Al-Barzanji di malam Jum'at juga di selingi dengan ngaji Kitab Burdah, kegiatan roan 1 minggu 2 kali di hari Rabu dan Ahad yang dilakukan santri putra dan putri. c) Kegiatan Setengah Bulanan: Pelajaran Bahasa Arab, Pelajaran Tilawah. d) Kegiatan

Bulanan: Muhadlarah atau khitobah dan Ro'an Akbar. e) Kegiatan Tahunan: Ziarah Wali Songo Jawa, Madura.

d. Controlling (Pengawasan) yaitu: a) Kondisi Pengelolaan Madrasah Diniyyah, b) Kondisi Pendidik/asatidz/asatidzah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Mamba'ul Ihsan Kauman Karanganyar terbagi menjadi 4 yaitu: a) Waktu, b) Sarana dan Prasarana, c) Kurangnya kesadaran santri., d) Kurangnya Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi Pendidik.
- Dalam mengatasi empat hal tersebut di pondok pesantren adalah santri harus pintar membagi waktu antara kegiatan pondok dan sekolah, karena di pondok pesantren santri dituntut untuk menjadi pribadi yang mandiri, melakukan apa-apa sendiri, dan tidak boleh bergantung pada orang lain. Santri juga harus memperhatikan peraturan pondok yang sudah ada dan memiliki kesadaran bahwa santri harus menguatkan tekadnya untuk belajar ilmu agama di pondok pesantren. Selain dari kemandirian dan kesadaran santri tentunya harus ada binaan serta motivasi secara langsung oleh pengasuh dan pengurus, supaya santri tetap memiliki semangat untuk menuntut ilmu di pondok pesantren. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi Pendidik dalam Strategi Pengelolaan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Mamba'ul Ihsan belum pernah diadakan. Sebenarnya perlu pondok pesantren mengadakan pelatihan untuk tenaga pendidik supaya bisa melatih dan menambah skill tenaga pendidik dalam mengajar. Pentingnya pelatihan tersebut dilakukan juga akan berdampak pada kualitas

santri kedepan. Selain berdampak baik juga dengan adanya pelatihan tenaga pendidik diharapkan paham akan administratif pondok pesantren.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Pengasuh, Tenaga Pendidik, dan Pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ihsan Kauman Karanganyar seharusnya dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dapat melaksanakan evaluasi bersama baik itu dilakukan satu bulan satu kali ataupun beberapa bulan satu kali, untuk terciptanya komunikasi dan koordinasi di lingkup pesantren dalam rangka mewujudkan kualitas santri yang lebih baik dan mampu mewujudkan visi dan misi pondok yang lebih maju.
2. Kepada seluruh santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ihsan Kauman Karanganyar seharusnya mematuhi peraturan pondok yang berlaku dan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin. Hal tersebut sudah menjadi keharusan santri untuk menjalankan peraturan yang sudah ada, dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin supaya aktivitas pendidikan baik di pondok pesantren maupun sekolah dapat berjalan dengan lancar tanpa mengutamakan salah satu.
3. Kepada Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ihsan seharusnya ada yang memiliki inovasi untuk mewujudkan program pelatihan keterampilan dan kompetensi tenaga pendidik, seperti:

- a) Pelatihan Penerapan Differentiated Instruction dengan tujuan:
Mengajarkan cara menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan belajar yang beragam di antara santri.
- b) Pelatihan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Efektif dengan tujuan:
Meningkatkan kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi dengan jelas dan efektif serta membangun komunikasi yang baik dengan santri.
- c) Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Kreatif dengan tujuan:
Membekali pendidik dengan keterampilan untuk membuat bahan ajar yang kreatif dan relevan bagi santri.

C. KATA PENUTUP

Puji syukur kehadiran Allah SWT sebagai tanda syukur penulis telah diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari para pembaca.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak-pihak yang membacanya. Semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sumber daya manusia di pondok pesantren.